LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI (MONEV)

PEMBELAJARAN SEMESTER GENAP

TAHUN AKADEMIK 2025/2026



FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SULTAN MUHAMMAD SYAFIUDDIN SAMBAS

SAMBAS

2026

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pembelajaran Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 Fakultas Sains dan TeknologiUniversitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas dapat disusun.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pelaksanaan penjaminan mutu pembelajaran di tingkat fakultas serta sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan pembelajaran. Penyusunan laporan mengacu pada Pedoman Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas Tahun 2025, yang ditetapkan melalui Keputusan Rektor UNISSAS Nomor 79 Tahun 2025.

Pedoman tersebut menempatkan monitoring dan evaluasi sebagai bagian dari siklus peningkatan mutu pembelajaran dan mengarahkan pelaksanaan monev pada aspek kompetensi lulusan, isi pembelajaran, proses pembelajaran, hasil pembelajaran, dosen dan tenaga kependidikan, pengelolaan pembelajaran, sarana dan prasarana, serta pembiayaan.

Laporan ini diharapkan menjadi bahan bagi pimpinan fakultas, program studi, dosen, Unit/Gugus Penjaminan Mutu, dan pihak terkait dalam mengidentifikasi kesesuaian, area yang masih perlu diperbaiki, serta merumuskan tindak lanjut perbaikan pembelajaran pada semester berikutnya.

Sambas, November 2026

Tim Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

DAFTAR ISI

- **HALAMAN JUDUL**
- **KATA PENGANTAR**
- **DAFTAR ISI**
- **BAB I PENDAHULUAN**
    - A. Gambaran Ruang Lingkup Monev
    - B. Dasar Pelaksanaan
    - C. Tujuan
    - D. Manfaat
- **BAB II HASIL MONITORING DAN EVALUASI**
    - A. Pelaksanaan Monev
    - B. Rekapitulasi Hasil Monev
    - C. Hasil Monev per Standar
    - D. Hasil Monev Berdasarkan Instrumen Awal Semester
    - E. Hasil Monev Berdasarkan Instrumen Akhir Semester
    - F. Temuan Monev
    - G. Analisis dan Tindak Lanjut
- **BAB III PENUTUP**
    - A. Kesimpulan
    - B. Rekomendasi
- **LAMPIRAN 1.** Instrumen Monev
- **LAMPIRAN 2.** Foto Dokumentasi Monev
- **LAMPIRAN 3.** Daftar Informan/Dokumen yang Diperiksa

BAB I: PENDAHULUAN

A. Gambaran Ruang Lingkup Monev

Monitoring dan evaluasi pembelajaran Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 di Fakultas Sains dan Teknologi dilaksanakan sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu internal Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas. Pedoman Monev Pembelajaran UNISSAS Tahun 2025 menyatakan bahwa monev digunakan untuk memastikan proses pembelajaran berjalan sesuai aturan dan standar yang ditetapkan serta memberikan masukan bagi perbaikan mutu pembelajaran.

Ruang lingkup monev pembelajaran mencakup dasar hukum, kompetensi lulusan, isi pembelajaran, proses pembelajaran, hasil pembelajaran, dosen dan tenaga kependidikan, pengelolaan pembelajaran, sarana dan prasarana, serta pembiayaan. Pada tingkat fakultas, laporan ini menjadi bahan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran pada program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

Pelaksanaan monev mengacu pada mekanisme dalam Pedoman Monev UNISSAS Tahun 2025, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Pedoman juga menetapkan bahwa monev pada tingkat prodi dilakukan dua kali dalam satu semester, yaitu monev awal pada minggu ke-2 dan monev tahap kedua pada minggu ke-13 sebelum UAS.

B. Dasar Pelaksanaan

1. Keputusan Rektor Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas Nomor 79 Tahun 2025 tentang Pedoman Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran.
2. Pedoman Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas Tahun 2025.
3. Ketentuan peraturan perundang-undangan dan standar mutu pendidikan tinggi yang dirujuk dalam Pedoman Monev Pembelajaran UNISSAS Tahun 2025.

C. Tujuan

1. Memastikan pelaksanaan pembelajaran di Fakultas Sains dan Teknologisesuai dengan standar dan ketentuan yang ditetapkan.
2. Mengetahui kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPS dan kurikulum.
3. Mengidentifikasi kesesuaian, ketidaksesuaian, serta area yang perlu ditingkatkan dalam pelaksanaan pembelajaran.
4. Memberikan rekomendasi perbaikan sebagai bahan peningkatan mutu pembelajaran pada semester berikutnya.

D. Manfaat

Hasil monev menjadi sumber informasi bagi pimpinan fakultas dan program studi dalam mengambil kebijakan perbaikan, bagi dosen dalam meningkatkan kualitas pembelajaran,

serta bagi sistem penjaminan mutu sebagai dasar pengendalian dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.

BAB II: HASIL MONITORING DAN EVALUASI

A. Pelaksanaan Monev

Komponen	Keterangan
Fakultas	Fakultas Studi Islam
Universitas	Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Semester	Genap
Tahun Akademik	2025/2026
Periode pelaksanaan	Juli – Oktober 2026
Tim Monev	Tim Penjaminan Mutu Fakultas Sains dan Teknologi(PPM FSAINTEK)
Program Studi yang dimonev	Ilmu Perpustakaan dan Informasi)
Instrumen	Instrumen Monev Pembelajaran UNISSAS Tahun 2025
Dokumen acuan	Pedoman Monev Pembelajaran UNISSAS Tahun 2025

B. Rekapitulasi Hasil Monev

No.	Program Studi	Monev Awal	Monev Akhir	Status/Temuan Utama	Tindak Lanjut
1	**IPI (Ilmu Perpustakaan dan Informasi)**	Terlaksana (100% Mengajar sesuai RPS)	Terlaksana (>80% Kehadiran dosen & mahasiswa)	**Kesesuaian (KS)**: Sangat baik pada kehadiran, penggunaan LCD, ketersediaan RPS, dan kelengkapan evaluasi CPL.	Mempertahankan kualitas pembelajaran serta mendokumentasikan praktik baik.

C. Hasil Monev per Standar

a. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

1. Kesesuaian pembelajaran dengan RPS

Kategori jawaban	Jumlah	Persentase
Ya	25	100.0%

Seluruh responden (100%) menyatakan perkuliahan telah dilaksanakan sesuai RPS. Ini merupakan capaian positif, namun verifikasi perlu dilakukan melalui pencocokan RPS, jurnal perkuliahan, dan realisasi materi setiap pertemuan.

2. Kehadiran dosen

Kategori jawaban	Jumlah	Persentase
>80%	13	52.0%
60%-<80%	10	40.0%
10%-40%, >80%	1	4.0%
40%-<60%	1	4.0%

Sebanyak 13 responden (52%) melaporkan kehadiran dosen di atas 80%, sedangkan 10 (40%) melaporkan 60% sampai kurang dari 80%. Dua jawaban lainnya merupakan kategori gabungan dan 40%–kurang dari 60%. Data ini perlu ditindaklanjuti dengan validasi presensi dosen.

3. Keterlambatan dosen

Kategori jawaban	Jumlah	Persentase
Sebagian kecil terlambat	13	52.0%
Tidak ada yang terlambat	10	40.0%
Tidak ada yang terlambat, Sebagian kecil terlambat	1	4.0%
Sebagian Besar terlambat	1	4.0%

Sebanyak 13 responden (52%) menyebut sebagian kecil dosen terlambat dan 10 (40%) menyebut tidak ada keterlambatan. Mayoritas durasi keterlambatan yang tercatat berada di bawah 10 menit (18 jawaban/72%).

4. Penggunaan media LCD

Kategori jawaban	Jumlah	Persentase
Tidak	20	80.0%
Kadang-kadang	3	12.0%
Ya	2	8.0%

Penggunaan LCD menjadi temuan penting: 20 responden (80%) menyatakan LCD tidak digunakan, 3 (12%) kadang-kadang, dan hanya 2 (8%) menyatakan digunakan. Kondisi ini perlu ditelaah berdasarkan ketersediaan perangkat, kesesuaian materi, serta alternatif media pembelajaran.

5. Kemampuan menjelaskan materi

Kategori jawaban	Jumlah	Persentase
Baik	12	48.0%
Sangat Baik	11	44.0%
Cukup	2	8.0%

Penilaian terhadap kemampuan dosen menjelaskan materi cenderung positif: 11 jawaban (44%) sangat baik dan 12 (48%) baik. Dua jawaban (8%) menilai cukup.

6. Penggunaan metode pembelajaran

Kategori jawaban	Jumlah	Persentase
Small Group Discussion, Case - Study	11	44.0%
Small Group Discussion	5	20.0%

Small Group Discussion, Case - Study, Cooperative Learning, Collaborative Learning	2	8.0%
Cooperative Learning	1	4.0%
Small Group Discussion, Case - Study, Collaborative Learning, Contextual Instruction, Research Based Learning	1	4.0%
Small Group Discussion, Case - Study, Contextual Instruction	1	4.0%
Small Group Discussion, Case - Study, Collaborative Learning	1	4.0%
Role-Play Simulation	1	4.0%
Role-Play Simulation, Project Based Learning	1	4.0%
Case - Study, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Research Based Learning	1	4.0%

Metode yang paling sering muncul adalah Small Group Discussion dan Case Study (11 isian yang menyebut keduanya). Small Group Discussion juga muncul sendiri pada 5 isian. Terdapat variasi metode lain seperti Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Instruction, Research Based Learning, Role-Play Simulation, dan Project Based Learning. Karena jawaban dapat lebih dari satu, frekuensi kategori metode dapat saling bertumpang tindih.

7. Kemampuan menggunakan metode

Kategori jawaban	Jumlah	Persentase
Baik	13	52.0%
Sangat Baik	12	48.0%

Seluruh jawaban berada pada kategori baik (13/52%) atau sangat baik (12/48%), menunjukkan persepsi positif terhadap penguasaan metode pembelajaran.

8. Keaktifan mahasiswa

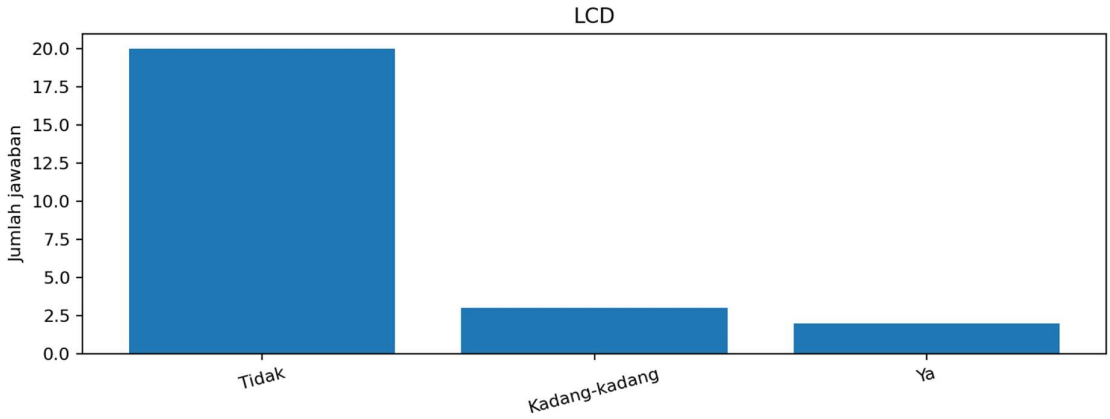
Kategori jawaban	Jumlah	Persentase
Sangat Aktif	15	60.0%
Aktif	7	28.0%
Cukup Aktif	3	12.0%

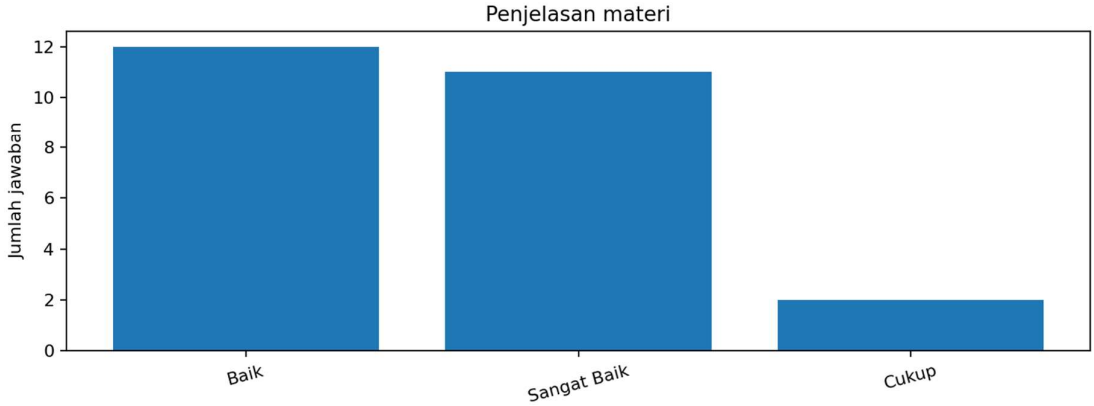
Sebanyak 15 responden (60%) menilai mahasiswa sangat aktif, 7 (28%) aktif, dan 3 (12%) cukup aktif.

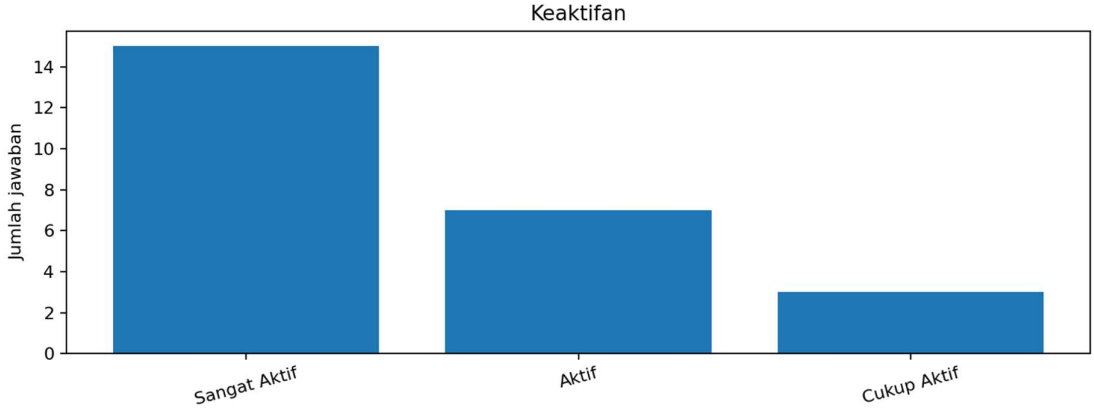
9. Kehadiran mahasiswa

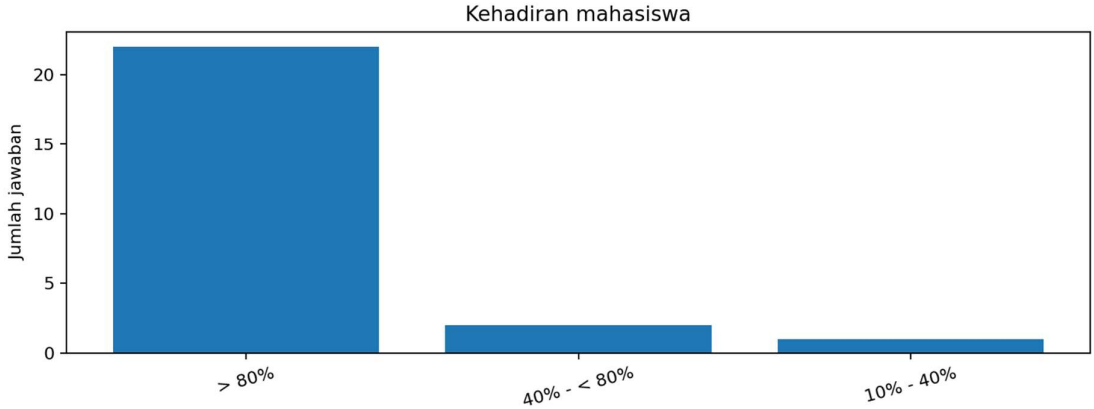
Kategori jawaban	Jumlah	Persentase
> 80%	22	88.0%
40% - < 80%	2	8.0%
10% - 40%	1	4.0%

Sebanyak 22 responden (88%) melaporkan tingkat kehadiran mahasiswa di atas 80%. Tiga isian lainnya menunjukkan kehadiran pada rentang 10%–40% atau 40%–kurang dari 80%. Perlu perhatian khusus pada mata kuliah dengan tingkat kehadiran yang lebih rendah.


LCD
Jumlah jawaban
20.0
17.5
15.0
12.5
10.0
7.5
5.0
2.5
0.0
Tidak
Kadang-kadang
Ya


Penjelasan materi
Jumlah jawaban
12
10
8
6
4
2
0
Baik
Sangat Baik
Cukup


Keaktifan
Jumlah jawaban
14
12
10
8
6
4
2
0
Sangat Aktif
Aktif
Cukup Aktif


Kehadiran mahasiswa
Jumlah jawaban
20
15
10
5
0
> 80%
40% - < 80%
10% - 40%

b. Penilaian dan Umpan Balik Pembelajaran

1. Penilaian dan penyerahan tugas

Kategori jawaban	Jumlah	Persentase
> 80%	19	76.0%
60% - < 80%	3	12.0%
40% - < 60%	2	8.0%
10% - 40%	1	4.0%

Sebanyak 19 responden (76%) menyatakan lebih dari 80% tugas telah dinilai dan diserahkan kembali kepada mahasiswa. Enam isian lainnya berada pada rentang di bawah 80%, sehingga konsistensi pengembalian tugas masih perlu ditingkatkan.

2. Pemberian umpan balik tugas

Kategori jawaban	Jumlah	Persentase
> 80%	16	64.0%
60% - < 80%	6	24.0%
10% - 40%, 40% - < 60%	1	4.0%
10% - 40%	1	4.0%
40% - < 60%, 60% - < 80%	1	4.0%

Sebanyak 16 responden (64%) melaporkan pemberian umpan balik di atas 80%. Delapan isian lainnya menunjukkan rentang di bawah 80%, termasuk jawaban gabungan. Umpan balik perlu dibuat spesifik, tepat waktu, dan dapat digunakan mahasiswa untuk memperbaiki hasil belajar.

3. Ketersediaan instrumen penilaian

Kategori jawaban	Jumlah	Persentase
Ya	24	96.0%
Tidak	1	4.0%

Instrumen penilaian dapat diperlihatkan pada 24 isian (96%), sedangkan satu isian (4%) menyatakan tidak. Hal ini perlu ditindaklanjuti dengan standardisasi penyimpanan rubrik, kisi-kisi, dan instrumen.

4. Teknik dan instrumen penilaian

Kategori jawaban	Jumlah	Persentase
Tes	23	92.0%
Non Tes	2	8.0%

Teknik tes tercatat pada 23 isian (92%) dan non-tes pada 2 (8%). Instrumen yang digunakan didominasi soal essay (16 isian), disertai pilihan ganda, wawancara, observasi, portofolio, dan kuis. Pengayaan teknik non-tes dapat dipertimbangkan untuk mengukur keterampilan dan capaian pembelajaran secara lebih autentik.

5. Umpan balik hasil penilaian

Kategori jawaban	Jumlah	Persentase
Kadang-kadang	17	68.0%
Selalu	8	32.0%

Sebanyak 17 responden (68%) menyatakan kesempatan bertanya dan umpan balik hasil penilaian diberikan kadang-kadang, sementara 8 (32%) menyatakan selalu. Ini merupakan area perbaikan prioritas agar transparansi penilaian dan kesempatan klarifikasi berlangsung konsisten.

6. Dokumentasi penilaian

Kategori jawaban	Jumlah	Persentase
Ada	20	80.0%
Tidak Ada	5	20.0%

Dokumentasi proses dan hasil belajar tersedia pada 20 isian (80%), tetapi 5 (20%) menyatakan tidak ada. Setiap mata kuliah perlu memiliki arsip penilaian yang terstruktur dan mudah ditelusuri.

c. Dokumentasi Evaluasi Pembelajaran

1. Ketersediaan dokumen evaluasi

Kategori jawaban	Jumlah	Persentase
Ada	17	68.0%
Tidak Ada	8	32.0%

Dokumen evaluasi pembelajaran tersedia pada 17 isian (68%), sedangkan 8 (32%) menyatakan tidak ada. Ketidaktersediaan dokumen dapat menghambat penelusuran ketercapaian pembelajaran dan tindak lanjut perbaikan.

2. Dokumentasi soal UTS dan UAS

Kategori jawaban	Jumlah	Persentase
Kadang-kadang	17	68.0%
Selalu	6	24.0%
Tidak Pernah	2	8.0%

Sebanyak 17 responden (68%) menyatakan soal UTS/UAS hanya kadang-kadang didokumentasikan, 6 (24%) menyatakan selalu, dan 2 (8%) tidak pernah. Pengarsipan soal dan kisi-kisi perlu menjadi kewajiban administratif pada setiap mata kuliah.

d. Relevansi dan Pengelolaan Kurikulum

1. Kesesuaian dengan visi-misi

Kategori jawaban	Jumlah	Persentase
Ya	25	100.0%

Seluruh responden menyatakan kesesuaian kurikulum/mata kuliah dengan visi-misi dan orientasi dunia kerja (25/25 atau 100%).

2. Kesesuaian standar kompetensi

Kategori jawaban	Jumlah	Persentase
Ya	25	100.0%

Seluruh responden (100%) menyatakan kesesuaian dengan standar kompetensi yang berorientasi pada dunia kerja.

3. Ketersediaan deskripsi mata kuliah dan RPS

Kategori jawaban	Jumlah	Persentase
Ada	25	100.0%

Seluruh isian (100%) menyatakan deskripsi mata kuliah pilihan dan RPS tersedia.

4. Fleksibilitas mata kuliah pilihan

Kategori jawaban	Jumlah	Persentase
Ada	24	96.0%
Ada, Tidak Ada	1	4.0%

Sebanyak 24 isian (96%) menyatakan fleksibilitas tersedia; satu isian berisi jawaban gabungan ada/tidak ada dan perlu klarifikasi.

5. Pengembangan pembelajaran berbasis proyek/penelitian/PKM

Kategori jawaban	Jumlah	Persentase
Ya	20	80.0%
Tidak	5	20.0%

Sebanyak 20 responden (80%) menyatakan pengembangan pembelajaran yang melibatkan pihak internal/eksternal telah dilakukan, sedangkan 5 (20%) menyatakan belum.

6. Pembaruan kurikulum

Kategori jawaban	Jumlah	Persentase
Ya	25	100.0%

Seluruh responden (100%) menyatakan pembaruan kurikulum dilakukan sesuai

perkembangan ilmu dan kebutuhan pemangku kepentingan.
7. Monev berkelanjutan

Kategori jawaban	Jumlah	Persentase
Ya	23	92.0%
Tidak	2	8.0%

Sebanyak 23 responden (92%) menyatakan monitoring dan evaluasi dilakukan secara kontinu, sedangkan 2 (8%) menyatakan tidak.

BAB III: PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 Fakultas Sains dan TeknologiUniversitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas telah berjalan sesuai ketentuan Pedoman Monev UNISSAS Tahun 2025.

Berdasarkan 25 isian Monev, pelaksanaan perkuliahan Fakultas Sains dan Teknologi Semester Genap TA 2025/2026 secara umum memperlihatkan capaian positif pada kesesuaian pembelajaran dengan RPS, persepsi kemampuan dosen, keaktifan dan kehadiran mahasiswa, serta relevansi kurikulum dengan visi-misi dan standar kompetensi. Seluruh responden menyatakan pembelajaran sesuai RPS dan seluruh indikator utama relevansi kurikulum memperoleh jawaban positif.
Pemanfaatan media pembelajaran, konsistensi pemberian umpan balik, ketersediaan dokumen evaluasi, serta dokumentasi soal UTS dan UAS masih terdapat aspek yang memerlukan penguatan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan mutu tidak hanya berfokus pada pelaksanaan pembelajaran di kelas, tetapi juga pada akuntabilitas penilaian dan tertib administrasi akademik.
Rekomendasi utama adalah melaksanakan audit dokumen perkuliahan secara berkala, menetapkan standar minimal umpan balik tugas dan hasil penilaian, memperkuat pemanfaatan media pembelajaran, serta membangun repositori dokumen akademik pada tingkat program studi/fakultas. Hasil Monev berikutnya perlu dipadukan dengan bukti objektif agar penilaian mutu lebih akurat dan dapat dibandingkan antarsemester.

B. Rekomendasi

No.	Temuan	Rekomendasi/Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Waktu
1	Penggunaan LCD rendah	Audit ketersediaan dan kondisi LCD; dorong penggunaan media yang relevan (LCD, video, LMS, simulasi, atau alat peraga) sesuai karakter mata kuliah.	Fakultas/Prodi/UPT sarpras	Awal semester berikutnya
2	Umpan balik belum konsisten	Tetapkan standar waktu pengembalian tugas dan kewajiban memberi komentar/rubrik; sediakan sesi klarifikasi hasil	Dosen pengampu/Prodi	Setiap penugasan dan evaluasi

		penilaian.		
3	Dokumen evaluasi belum lengkap	Buat daftar periksa dokumen per mata kuliah: RPS, jurnal, presensi, tugas, rubrik, rekap nilai, evaluasi, dan tindak lanjut.	Prodi/Gugus mutu/Dosen	Akhir setiap semester
4	Arsip soal UTS/UAS tidak konsisten	Wajibkan penyimpanan soal, kisi-kisi, rubrik, dan berita acara pada repositori prodi/fakultas dengan penamaan baku.	Dosen/Prodi	Setiap pelaksanaan UTS/UAS
5	Dokumentasi penilaian belum merata	Gunakan format portofolio penilaian digital dan lakukan pemeriksaan sampel oleh prodi.	Dosen/Prodi	Pertengahan dan akhir semester
6	Variasi presensi dosen/mahasiswa	Cocokkan isian Monev dengan presensi resmi, jurnal kuliah, dan kalender akademik; lakukan pembinaan jika ada ketidaksesuaian.	Prodi/Bagian akademik	Bulanan dan akhir semester
7	Pengembangan proyek/PKM belum merata	Dorong pembelajaran berbasis proyek, studi kasus, riset mini, atau kolaborasi dengan mitra sesuai CPL mata kuliah.	Dosen/Prodi/Mitra	Perencanaan RPS semester
8	Kualitas data Monev perlu ditingkatkan	Standarkan nama dosen, mata kuliah, prodi, semester, dan pilihan jawaban pada formulir; pisahkan identitas dari pertanyaan evaluatif.	Tim Monev/Prodi	Sebelum survei berikutnya

Sambas, 30 Oktober 2026

Mengetahui,
Dekan Fakultas Sains dan teknologi

(__Dr. Fitri Apriani M.E__)
NUPTK. 5 752769670237042